Pesantren Tahfidz Sumbar Tolak Intoleran, Radikalisme hingga Terorisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Padang **–** Pimpinan Perguruan Islam Darussalam Pondok Tahfidz Quran, Ustaz Muhammad Siddiq, LC, MA, tolak radikalisme. Pihaknya mengimbau kaum muslimin dan masyarakat Sumbar untuk selalu bersama dan menjaga kebersamaan. Mengutamakan persatuan dan kesatuan umat.

Ustaz Siddiq juga berpesan, agar menjaga bangsa dan negara ini dari hal-hal yang tidak menguntungkan dan membahayakan, seperti paham intoleran, terorisme dan radikalisme.

“Paham intoleran, terorisme dan radikalisme merupakan sesuatu yang tidak baik bagi bangsa dan negara ini. Paham seperti ini sangat dilarang agama kita,” tegas Pimpinan Perguruan Islam yang berada di Tambago, Kelurahan Taratak Padang Kampuang, Kecamatan Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh itu.

Ustaz Siddiq mengajak umat Islam di Ranah Minang, agar selalu menjaga perjuangan bangsa dan negara ini, untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik.

“Kalangan ulama, ustad dan tokoh agama, tolak radikalisme dan terorisme. Perlu bersama-sama berjuang membangun persatuan dan kesatuan,” ajaknya.

Ustaz Siddq juga mengajak umat, agar selalu memakmurkan masjid sebagai rumah Allah, SWT. “Orang yang memakmurkan rumah Allah, termasuk orang yang beriman kepada Allah dan beriman kepada hari akhir,” ujarnya.

Cegah Radikalisme dengan Perkuat Persatuan Umat

Memakmurkan rumah Allah SWT dapat dilakukan dengan peduli dengan pembangunannya, peduli terhadap kebersihan dan kesucian rumah Allah SWT, dan peduli kepada syiar dan kegiatan dakwah di rumah Allah SWT.

Di masa pandemi Covid-19 ini, Ustaz Siddiq juga tidak lupa mengingat kan masyarakat, agar selalu disiplin mematuhi 3M (mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker).

Ustaz Siddiq berharap, mewabahnya Covid-19 yang melanda tidak hanya negeri tercinta, tapi manca negara ini, agar segera cepat berakhir.

Selain secara hukum kehidupan berbangsa dan bernegara pencegahan Covid-19 dilakukan dengan 3M. Menurutnya, solusi mengatasi Covid-19 ini secara syariat Islam dapat berdoa dan memohon kepada Allah, SWT. Sehingga wabah corona ini tidak berlanjut lagi dan segera berakhir.

“Mari kita memohon kepada Allah SWT, dengan beristiqfar, berdoa, mendekatkan diri kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT menurunkan kasih sayangnya. Semoga kita betul-betul jauh dari musibah dan bencana. Termasuk wabah corona ini dan ancaman radikalisme yang mengikat kita selama ini. Agar dapat habis dan tidak berlanjut lagi di masa yang akan datang,” harapnya.